

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari segi tempatnya, termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Hal ini disebabkan karena penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung. Sedangkan sifat penelitiannya termasuk penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian *deskriptif* memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung<sup>1</sup>.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif *kualitatif*. Suharsimi Arikunto mengatakan, bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain, secara keseluruhan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah<sup>2</sup>

### B. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu di Perguruan Islam Mathali'ul Falah (PIM) Kajen Margoyoso Pati.

### C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *purposive*, yakni memilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu<sup>3</sup>. Kaitannya dengan hal ini peneliti menggunakan sumber primer dan sumber sekunder untuk pencarian data.

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan langsung oleh sumber utama seperti kepala sekolah, para guru dan siswa PIM, maupun pihak lain yang dirasa memiliki keterkaitan langsung tentang penelitian yang sedang peneliti angkat.

---

<sup>1</sup> Widya Iswara dkk, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas, 2008, pdf, hlm. 43.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, Alfabeta, Bandung, 2009, cet: 8, hlm. 214

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, cet: 8, hlm. 216.

- b. Sedangkan sumber sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan-catatan, teks-teks, materi, dokumentasi, maupun data-data lain yang fungsinya untuk melengkapi bahan-bahan penelitian yang masih kurang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pada prinsipnya, instrumen penelitian yang digunakan sangat tergantung pada jenis data seperti apa yang dibutuhkan. Data seperti apa yang akan digunakan ditentukan oleh apa rumusan masalah penelitian yang diajukan.

Dalam penelitian kualitatif instrumen terpenting adalah peneliti itu sendiri jika dilihat dari sisi *human instrument*. Peneliti nantinya akan menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *recorder*, kamera dan sejenisnya.<sup>4</sup>

#### **E. Subjek penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah para informan baik yang terdiri dari pengurus lembaga, kepala sekolah, guru, siswa, maupun pihak lain, atau dalam hal ini bisa disebut sebagai objek penelitian

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, mengingat tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang telah ditetapkan<sup>5</sup>. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik guna mendapatkan data yang ingin peneliti cari, yaitu melalui:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra yang lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan lain sebagainya. Sedangkan apabila ditarik dalam

---

<sup>4</sup> Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif*, dalam [http:// web-suplemen.ut.ac.id / mapu5103 / sub1\\_2 .htm](http://web-suplemen.ut.ac.id/mapu5103/sub1_2.htm), diakses pada 9 April 2019 pukul 14.36 WIB

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, cet: 8, hlm. 224.

dunia penelitian, maka yang dimaksud dengan observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan<sup>6</sup>

Adapun dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan observasi bentuk *non participation*. Menurut Spradley, observasi non partisipasi berarti peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian.<sup>7</sup>

Sedangkan langkah-langkah peneliti dalam melakukan observasi yaitu pengamatan dengan cara berkunjung langsung ke lembaga Perguruan Islam Mathali'ul Falah untuk melihat keadaan gedung, kegiatan belajar mengajar, kegiatan bimbingan konseling, dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kedisiplinan siswa lainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan peneliti apabila ia ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, ataupun digunakan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam<sup>8</sup>.

Beranjak dari definisi di atas, setidaknya ada tiga unsur yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode wawancara. Yakni pewawancara, informan, dan materi wawancara. *Pewawancara* yaitu orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus ia bertindak sebagai “pemimpin” dalam proses wawancara tersebut. Diapun kadang berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan memulai dan mengakhirinya, meski terkadang tidak jarang pula informan dapat menentukan peranannya untuk memulai maupun mengakhiri wawancara. *Informan* yakni orang yang diwawancarai yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, maupun fakta dari objek penelitian. Dan *materi wawancara* ialah tema yang

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008, cet: 2, hlm. 116.

<sup>7</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra, 2018), hlm. 62

<sup>8</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, cet: 8., hlm. 231.

ditanyakan kepada informan, yang berkisar antara masalah dan tujuan penelitian<sup>9</sup>.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti nantinya akan menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang tersusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga dalam hal ini unsur kreativitas peneliti sangat mutlak diperlukan untuk memperoleh informasi secara lebih dalam<sup>10</sup>.

Dalam wawancara, peneliti untuk pertama kalinya berbincang-bincang dengan kepala sekolah, kepada para pimpinan lembaga, pengurus BK, guru dan siswa Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah.

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode penelitian yang lain ialah metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, maupun lainnya untuk menunjang kelengkapan data penelitian. Metode ini tidak begitu sulit mengingat yang diamati ialah benda mati yang apabila nanti terdapat kekeliruan maka sumber datanya masih tetap. Selain itu peneliti juga hanya tinggal membubuhkan tanda *cek* (v) jika terdapat / muncul variabel yang dicari, sedangkan bila muncul data yang belum ditentukan, maka peneliti dapat juga menggunakan kalimat bebas<sup>11</sup>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan gaya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan obyek, maka data tersebut dapat

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008, cet: 2, hlm. 108.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta 2006, cet: 13, hlm. 227.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta 2006, cet: 13, hlm 231-232.

dinyatakan tidak valid. Misalnya dalam obyek penelitian terdapat warna kuning, maka peneliti harus melaporkan bahwa terdapat warna kuning. Peneliti tidak boleh melaporkan bahwa terdapat warna lain selain hitam, karena dapat menyebabkan data tidak valid.

Ada dua macam validitas dalam penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>12</sup>

Sementara itu untuk menetapkan validitas dan reliabilitas data diperlukan teknik pemeriksaan. Setidaknya ada 4 kriteria yang digunakan dalam penetapan validitas dan reliabilitas data kualitatif, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*) yakni keabsahan, keakuratan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian.
2. Keteralihan (*transferability*) yakni kemungkinan hasil penelitian digunakan di tempat lain yang memiliki karakteristik dan situasi sosial yang sama.
3. Kebergantungan (*debendability*). Dalam menentukan debendabilitas dapat dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan. Artinya, tahap demi tahap yang dilalui setelah penelitian selesai, diuji kembali sesuai dengan langkah-langkah yang sesungguhnya.
4. Kepastian (*confirmability*), yakni melihat kembali keterkaitan antara hasil uji produk dengan hasil audit proses. Apabila hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, cet: 8, hlm. 119-120

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian<sup>13</sup>

Adapun untuk teknik pemeriksaannya menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Terutama dalam hal triangulasi melalui sumber lainnya. Ada 5 jalan yang bisa digunakan dalam teknik triangulasi melalui sumber ini, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang berada, orang pemerintahan dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.<sup>14</sup>

#### H. Teknik analisa data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data itu meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

- a. Data *reduction* atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya ketika diperlukan.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 324

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 330-331

- b. Data *display* atau penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan program selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah difahami tersebut. Secara singkatnya, penyajian data merupakan upaya mengorganisir data-data yang telah direduksi.
- c. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>15</sup>.

Berikut diagram alur analisis Miles dan Huberman dalam penelitian ini, yang dimulai dari pengumpulan data, dan kemudian direduksi atau memilih hal-hal pokok dan penting sesuai tema, sekaligus menyajikan data-data yang telah dipilah tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, cet: 8, hlm. 246-252.

Gambar 3.1 diagram alur analisis Miles dan Huberman

